PERUSAHAAN AIR MINUM DAERAH (PDAM)
KABUPATEN LUWU

Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2017)
Beserta Laporan Auditor Independen

Daftar Isi

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan 1

Laporan Laba (Rugi) 2

Laporan Perubahan Ekuitas 3

Laporan Arus Kas 4

Catatan Atas Laporan Keuangan ..... 5 - 16

PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
Jl. Gunung Latimojong Telp. (0471) 3314825 Belopa
TIRTA DHARMA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2018
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KAB. LUWU

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Drs. Syahruddin, MM
Alamat kantor	: Jl Gunung Latimojong Belopa
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu Identitas lain	:
Nomor telepon	: (0471) 3314825
Jabatan	: Direktur

Untuk dan atas nama Direktur PDAM Kab. Luwu sebagai pihak yang bertanggung jawab atas PDAM Kab. Luwu :

1. PDAM Kab. Luwu adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik.
2. Dengan persetujuan Direktur PDAM Kab. Luwu telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
3. Direktur telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PDAM Kab. Luwu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
4. Laporan keuangan PDAM Kab. Luwu untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK ETAP.
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PDAM Kab. Luwu telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
6. PDAM Kab. Luwu telah membuat catatan bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha

PDAM Kab. Luwu termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha PDAM Kab. Luwu dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh PDAM Kab. Luwu sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku.

7. Direktur PDAM Kab. Luwu bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PDAM Kab. Luwu serta sistem pengendalian internal dalam PDAM Kab. Luwu.

Demikian pernyataan dibuat dengan sebenarnya.

Belopa, Januari 2019

Drs. Syahruddin, MM
Direktur

M. YASIN , TONI RATIM, SUMIJONO

Accountants and Business Consultants

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00004/2.0847/AU.2/ 10/0298-2/1/ I/2019

Kepada Yth:
Dewan Komisaris dan Direksi
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)KABUPATEN LUWU

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi , laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit wajar tanpa pengecualian.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu** tanggal 31 Desember 2018, kinerja keuangan, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)

KAP. M. Yasin, Toni Ratim, Sumijono

Drs. H. Sumijono, Ak.,MM,CA,CPA
Izin Akuntan Publik
AP. 0298

Jakarta, 31 Januari 2018

Office :
Grand Wijaya Center
Blok F No. 41 Lantai 2 Room 6 Jl. Wijaya II Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12160 Phone: 021-723 7386
Email: kap.ytr15@gmail.com

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN LUWU

Laporan Posisi Keuangan

31 Desember 2018

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2b, 3	3.024.673.897	3.265.689.598
Piutang Usaha	2c, 4	3.556.966.943	2.612.269.850
Penyisihan Piutang Usaha	2c, 5	(491.894.249)	(335.565.278)
Piutang Non Usaha	2c, 6	262.593.100	262.593.100
Persediaan	2d, 7	416.917.301	432.201.439
Uang Muka Pajak	2d, 8	8.181.796	-
Jumlah Aset Lancar		6.777.438.788	6.237.188.708
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tidak Lancar	2f, 9		
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 33.941.260.482,- pada tahun 2018 dan Rp 29.986.053.030,- pada tahun 2017)		29.552.445.316	28.729.578.201
Jumlah Aset Tidak Lancar		29.552.445.316	28.729.578.201
ASET LAIN-LAIN			
Aset Lain-lain	10	155.103.500	155.103.500
JUMLAH ASET		**36.484.987.604**	**35.121.870.409**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	2h, 11	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		-	-
EKUITAS			
Modal	12		
Modal Pemerintah Kab. Luwu		27.681.830.839	23.181.830.839
Modal Pemerintah Pusat (belum ditetapkan Statusnya)		29.890.302.394	29.890.302.394
Hibah		80.000.000	80.000.000
Akumulasi laba (Rugi) tahun lalu		(18.030.262.824)	(15.341.034.770)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan		(3.136.882.805)	(2.689.228.054)
Jumlah Ekuitas		36.484.987.604	35.121.870.409
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**36.484.987.604**	**35.121.870.409**

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN LUWU

Laporan Laba Rugi

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
Pendapatan Usaha	2j, 12		
Pendapatan Air		6.571.784.046	5.529.836.097
Pendapatan Non Air		282.800.500	361.946.097
Jumlah		6.854.584.546	5.891.782.194
Pendapatan lain-lain			
Pendapatan lain-lain	2j, 13	89.485.272	75.401.136
Jumlah		89.485.272	75.401.136
Beban Usaha	2j, 14		
Beban Bahan Kimia		315.422.205	487.928.500
Beban Pegawai		3.603.866.000	2.754.168.990
Beban Instalasi		-	-
Beban Sumber air		205.072.952	203.844.977
Beban Bahan Bakar		273.420.000	66.583.700
Beban Listrik		161.320.706	87.377.753
Beban Gaji dan Honor		-	-
Beban Telpon		44.409.244	50.253.881
Beban Perjalanan Dinas		140.481.500	106.516.000
Beban Pembinaan /Pakaian Dinas Pegawai		-	34.900.000
Beban Administrasi Kantor& Umum		693.735.342	300.516.666
Beban Konsumsi		14.131.000	14.573.000
Beban Reparasi dan Pemeliharaan		-	-
Beban iuran dan Retribusi		-	-
Beban Pajak air Baku		41.936.000	30.722.000
Beban Pemakaian bahan pembantu		70.892.781	282.775.544
Beban Optimalisasi rekening		52.223.500	41.035.000
Beban Lain-lain		29.114.200	50.432.500
Beban Penyusutan		3.955.207.451	3.857.486.722
Biaya Penyisihan dan Penghapusan Piutang		389.573.324	165.210.017
Jumlah		9.990.806.205	8.534.325.250
Beban Lain-lain	2j,15		
Beban Lain-lain		90.146.418	122.086.134
Jumlah		90.146.418	122.086.134
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		**(3.136.882.805)**	**(2.689.228.054)**
Pajak Penghasilan Badan		-	
LABA (RUGI) BERSIH		**(3.136.882.805)**	**(2.689.228.054)**

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN LUWU

Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Pemda	Modal Penyertaan Pemerintah (YBDS)	Hibah	Saldo Laba (rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2017	**17.181.830.839**	**29.890.302.394**	**80.000.000**	**(15.496.449.959)**	**31.655.683.274**
Penambahan (Pengurangan)	-	-		155.415.189	155.415.189
Koreksi Laba (Rugi) Ditahan	6.000.000.000			-	6.000.000.000
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-		(2.689.228.054)	(2.689.228.054)
Saldo per 31 Desember 2017	**23.181.830.839**	**29.890.302.394**	**80.000.000**	**(18.030.262.824)**	**35.121.870.409**
Koreksi Laba (Rugi) Ditahan	-	-		-	-
Penambahan (Pengurangan)	4.500.000.000			-	4.500.000.000
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-		(3.136.882.805)	(3.136.882.805)
Saldo per 31 Desember 2018	**27.681.830.839**	**29.890.302.394**	**80.000.000**	**(21.167.145.629)**	**36.484.987.604**

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN LUWU

Laporan Arus Kas

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih	(3.136.882.805)	(2.689.228.054)
Penyesuaian :		
Beban Penyusutan	3.955.207.452	3.857.486.722
Koreksi Laba Ditahan	-	155.415.189
Arus kas sebelum perubahan modal kerja	818.324.647	1.323.673.857
(Kenaikan) / Penurunan :		
Piutang Usaha	(944.697.093)	(1.147.101.140)
Penyisihan Piutang	156.328.971	165.210.016
Piutang Non Usaha	-	-
Persediaan	15.284.138	236.398.521
Uang Muka Usaha	(8.181.796)	-
Hutang Lainnya	-	-
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	37.058.867	578.181.255
AKTIVITAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Aset Tetap	(4.778.074.567)	(5.322.762.650)
Kas bersih yang (digunakan untuk) aktivitas investasi	(4.778.074.567)	(5.322.762.650)
AKTIVITAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pinjaman Luar Negeri	-	-
Tambahan Modal	4.500.000.000	6.000.000.000
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	4.500.000.000	6.000.000.000
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(241.015.700)	1.255.418.605
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.265.689.598	2.010.270.993
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**3.024.673.897**	**3.265.689.598**

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN LUWU

Catatan atas laporan keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PDAM kabupaten Luwu didirikan berdasarkan peraturan Daerah Kabupaten Luwu No. 06 tahun 2005 tanggal 21 Juni 2005, selanjutnya ditegaskan dalan peraturan Bupati Luwu No 15 Tahun 2005 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah tirta Dharma Kab Kabupaten Luwu. PDAM Kab Luwu namun secara Manajemen Resmi Berpisah dengan PDAM Kota Palopo pada tahun 2007 sesuai dengan berita acara serah terima asset Nomor 029/BPKAD/VIII/2007 tanggal 9 Agustus 2007

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu telah mengalami beberapa kali perubahan SK , yang terakhir adalah Surat Keputusan Bupati Nomor : 270/IV/2016 tentang pengankatan Bapak Drs, Syaharuddin, MM sebagai Direktur Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) kab Luwu periode 2016-2020.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan pendirian PDAM Kabupaten Luwu adalah :

Agar mampu eksis dan unggul memberikan pelayanan kepada konsumen dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang beruba sangatcepat.

saat ini perusahaan Daerah Air Minum Kab. Luwu mempunyai Kapasitas Intake 220 Ltr/detik dan 7(Tujuh) unit Intake/Pengolahan terdiri dari :

- Intake Pompa 1 & 2 Belopa kapasitas produksi 10 Ltr/detik
- Intake Sumber IKK Suli dengan kapasitas produksi 20 Ltr/detik
- Intake Sumber saronda & Lekkopini dengan kapasitas produksi 60 Ltr/detik
- Intake IKK Lamasi dengan kapasitas produksi 20 Ltr/detik
- Intake IKK Bua dengan kapasitas produksi 30 Ltr/detik
- Intake IKK Ponrang dengan kapasitas produksi 40 Ltr/detik
- Intake IKK Larompong dengan kapasitas produksi 40 Ltr/detik

c. Susunan Pengurus Perusahaan

Susunan Organisasi PDAM Kabupaten Luwu berdasarkan SK bupati No 270/IV/2016 Periode 2016 -2020 tahun

Nama	Jabatan
Drs. Syaharuddin, MM	Direktur
Muh. Ahsan Abd. Latif, ST	Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan
Mardi, Saleh,SE	Kepala Bagian teknik
Haedir, S.Sos	Kepala Bagian Hubungan Langganan

Susunan Badan Pengawas PDAM Kabupaten Luwu tahun 2018 ditetapkan sesuai SK. No. 363/VIII/ tahun 2018 tanggal 24 Agustus 2018 tentang Pengangkatan Badan Pengawas masa Jabatan 1 Periode tahun 2018 sampai dengan 2021 adalah sebagai berikut :

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus Perusahaan (lanjutan)

Nama	Jabatan
H. Syaiful Alam, SE, MM	Ketua Dewan Pengawas
Rahkhmat Arifuddin, S.Sos, M.Si	Sekretaris Dewan Pengawas
H. Andi Saddawero Kira, S.Pd	Anggota Dewan Pengawas

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kebijakan Akuntansi yang diterapkan dalam pembukuan dan penyusunan laporan keuangan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu berpedoman pada Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 tanggal 10 Agustus 2000 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Perusahaan telah menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2010, oleh karena itu laporan keuangan tahun 2018 disajikan berdasarkan SAK ETAP.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Piutang Usaha (lanjutan)

Piutang adalah hak PDAM yang timbul dari transaksi penjualan air dan atau penjualan non air dan lainnya yang akan diterima pembayarannya pada masa yang akan datang. Piutang terbagi atas :

- Piutang usaha yaitu piutang yang timbul dari transaksi penjualan air dan non air.
- Piutang non usaha yaitu piutang yang timbul dari transaksi lainnya.

Pengukuran Awal

- Piutang usaha penjualan air dicatat sebesar tagihan pemakaian air kepada pelanggan yang tertera dalam DRD air. Piutang usaha penjualan non air dicatat sebesar tagihan air.
- Piutang non usaha dicatat sebesar nilai wajar yang dapat direalisasi.

Penyisihan Piutang

- Piutang Usaha
  Pada setiap tanggal pelaporan, PDAM melakukan penyisihan kerugian piutang secara kolektif/kelompok, yang dibentuk untuk menutup kerugian yang timbul. Besarnya penyisihan kerugian piutang ditentukan berdasarkan rata-rata piutang tak tertagih untuk 3 (tiga) tahun terakhir pada masing-masing kelompok.
- Piutang Non Usaha
  Pada setiap tanggal pelaporan, PDAM melakukan penyisihan kerugian piutang non usaha secara individual, yang dibentuk untuk menutup kerugian yang timbul. Besarnya penyisihan kerugian piutang non usaha ditentukan berdasarkan kemampuan membayar debitur.

d. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi, yang meliputi :

a. Persediaan bahan kimia
b. Persediaan bahan operasi lainnya
c. Persediaan bahan ATK
d. Persediaan bahan instalasi (pipa-pipa, rupa-rupa suku cadang dan water meter)

Pengakuan Awal

- Persediaan diukur pada biaya perolehannya yang meliputi seluruh biaya pembeliaan dan biaya yang dapat dibebankan secara langsung serta biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi sekarang.
- Biaya pembelian persediaan meliputi harga beli, bea impor, pajak lainnya (kecuali kemudian dapat direstitusi kepada otoritas pajak), biaya pengangkutan, biaya penanganan. Diskon, potongan, dan lainnya yang serupa dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Persediaan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- Persediaan disajikan dengan nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menjual.

- Pembebanan atas pemakaian persediaan dicatat dengan menggunakan metode *First In First Out* (FIFO). Pencatatan persediaan dilakukan dengan *physical inventory method*.

Atas persediaan yang telah rusak atau tidak digunakan lagi perusahaan menghitung penurunan nilai persediaan dengan metode *market sales comparation approach*. Namun sampai dengan tahun buku 2011 Perusahaan belum melaksanakan perhitungan tersebut.

e. Pengeluaran untuk Belanja Modal dan Beban

Pengeluaran untuk belanja modal/aset tetap, ditetapkan berdasarkan pengeluaran yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun dengan batasa nilai lebih dari Rp 1.000.000,-. Pengeluaran untuk pemeliharaan rutin dicatat sebagai beban. Pengeluaran untuk perbaikan/penggantian komponen yang dimaksudkan untuk memperpanjang umur ekonomis, meningkatkan kapasitas, mutu atau meningkatkan standar kinerja dan nilainya melebihi dicatat sebagai penambah nilai aset induknya dan disusutkan mengikuti umur induk asetnya.

No	Jenis Aset	Nilai Perbaikan
i	Bangunan Gedung	10.000.000
ii	Instalasi sumber	5.000.000
iii	Instalasi Pengolahan Air	5.000.000
iv	Instalasi Transmisi dan Distribusi	5.000.000
v	Instalasi Umum	1.500.000
vi	Kendaraan	10.000.000
vii	Inventaris/Alat Kantor	1.000.000

f. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang :

- Dimiliki atau dikuasai yang digunakan dalam proses produksi dan distribusi air atau tujuan administratif
- Diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode/tahun buku.

Tanah dan bangunan adalah aset yang dapat dipisahkan dan harus dicatat secara terpisah, meskipun tanah dan bangunan tersebut diperoleh secara bersamaan.

Pengukuran Awal

Aset tetap diukur berdasarkan biaya perolehan. Adapun unsur biaya perolehan adalah :

- Harga beli, termasuk biaya hukum dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan, setelah dikurangi diskon dan potongan lainnya.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Tetap (lanjutan)

Pengukuran Awal (lanjutan)

- Biaya-biaya yang dapat dibebankan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Biaya ini termasuk biaya penyiapan bahan (seperti untuk instalasi pengolahan air), biaya penanganan dan penyerahan awal, biaya instalasi dan perakitan dan biaya pengujian fungsionalitas.

Pengukuran Biaya Perolehan

Biaya perolehan aset tetap adalah setara harga tunainya pada tanggal pengakuan. Jika pembayaran ditangguhkan lebih dari waktu kredit normal, maka biaya perolehan adalah nilai tunai semua pembayaran masa yang akan datang.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- PDAM harus mengukur seluruh aset tetap (termasuk aset yang tidak produktif) setelah pengakuan awal sebesar biaya perolehan dikurang akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

- Aset tetap dalam penyelesaian harus dilaporkan terpisah dari aset tetap yang beroperasi dan belum dapat disusutkan sampai aset tetap tersebut dinyatakan beroperasi kembali.

Penyusutan

Penyusutan dimulai ketika aset telah digunakan dan berakhir ketika aset dihentikan pengakuannya. Penyusutan tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaan aktifnya (aset tidak produktif), kecuali aset tersebut telah disusutkan secara penuh. Beban penyusutan harus diakui dalam laporan laba rugi.

Kelompok Aset	Tarif	Masa Manfaat
Golongan Non Bangunan		
Kelompok 1 Water meter, inventaris kantor	25%	4 tahun
Kelompok 2 Pompa air, Genset, Kendaraan	12,5%	8 tahun
Kelompok 3 Jaringan pipa transmisi dan distribusi Jembatan pipa	6,25%	16 tahun
Kelompok 4	5%	20 Tahun
Golongan Bangunan		
Permanen	5%	20 tahun
Tidak Permanen	10%	10 tahun

Pada setiap tanggal pelaporan terhadap aset tetap dilakukan penilaian kemungkinan terjadi penurunan nilai aset. Aset Tetap yang mengalami penurunan nilai diestimasi sesuai dengan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset tersebut. Penilaian aset bisa secara individu tetapi dalam kondisi tertentu harus diestimasi untuk kelompok aset.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Imbalan Pascakerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

h. Pencatatan Utang/Kewajiban

Kewajiban jangka pendek dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya. Kewajiban jangka panjang diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang jatuh tempo lebih dari satu tahun dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal. Kewajiban bunga atas kewajiban jangka panjang yang timbul selama masa tenggang yang tidak akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang dicatat dalam perkiraan "Kewajiban Bunga Masa Tenggang". Kewajiban jangka panjang dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya. Kewajiban jangka panjang dicatat berdasarkan realisasi penarikan dana ditambah dengan bunga masa tenggang yang tidak akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang.

i. Kewajiban Diestimasi dan Kontijensi

Kewajiban diestimasi diakui di dalam neraca sebagai kewajiban dan sebagai beban di dalam laporan laba rugi, apabila kemungkinan terjadi perusahaan akan disyaratkan untuk mentransfer manfaat ekonomis pada masa yang akan datang dengan jumlah kewajiban yang dapat diestimasi secara handal. Termasuk di dalam kewajiban diestimasi adalah pembayaran pesangon, uang penghargaan, jasa pengabdian, uang kompensasi dan pembayaran lainnya yang diberikan kepada karyawan dan direksi pada saat yang bersangkutan berhenti atau berakhir masa jabatannya.

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti atau kewajiban kini yang tidak diakui karena tidak memenuhi salah satu atau kedua kondisi berikut :

a. Kemungkinan (lebih mungkin dibandingkan tidak mungkin) terjadi bahwa perusahaan akan disyaratkan untuk mentransfer manfaat ekonomis pada saat penyelesaian.
b. Jumlah kewajiban dapat diestimasi dengan handal.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

a. Pendapatan Air
   Pendapatan air dicatat berdasarkan dan pada saat Daftar Rekening yang akan Ditagih (DRD) diterbitkan.
b. Pendapatan Non Air
   Pendapatan non air dicatat saat diterbitkannya tagihan non air sebesar jumlah yang akan diterima atau masih harus diterima.
c. Pendapatan Lain-lain
   Pendapatan lain-lain seperti bunga deposito, sewa, royalti, dan dividen.
d. Beban
   Beban diakui dan dicatat dalam periode terjadinya transaksi.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Transaksi Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo Perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan, seperti sebagai berikut :

a. Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
b. Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu
c. Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelopor.

l. Kapitalisasi Bunga Pinjaman Jangka Panjang

Beban bunga atas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk membiayai pekerjaan konstruksi yang masih dalam penyelesaian dikapitalisasi ke dalam pos aset terkait, sedangkan bunga pinjaman untuk pekerjaan yang telah selesai dibukukan sebagai penambahan beban tahun berjalan dalam kelompok beban umum dan administrasi.

m. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan.

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut :

	2018	2017
Kas	16.000.000	3.000.000
	16.000.000	3.000.000
Bank		
Bank Sulselbar Cab. Belopa	931.884.582	2.128.484.772
Bank BRI Cab. Belopa	2.076.789.315	1.134.204.826
	3.008.673.897	3.262.689.598
Jumlah	**3.024.673.897**	**3.265.689.598**

4. PIUTANG USAHA

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut :

	2018	2017
Piutang Rekening Air Hidrant Umum (SU)	4.452.427	5.536.327
Piutang Rekening Air Sosial Khusus (SK)	14.895.225	8.481.328
Piutang Rekening Air Rumah Tangga 1	383.884.711	273.932.776
Piutang Rekening Air Rumah Tangga 2	2.851.875.952	2.046.937.845
Piutang Rekening Air Rumah Tangga 3	1.610.057	8.670.770
Piutang Rekening Air Rumah Tangga 4	123.955	632.213
Piutang Rekening Air Instansi Pemerintah	83.541.083	54.440.278
Piutang Rekening Air Niaga Kecil	159.700.340	165.826.170
Piutang Rekening Air Niaga Sedang	53.354.052	44.544.968
Piutang Rekening Air Niaga Besar	3.529.141	3.267.175
Jumlah	**3.556.966.943**	**2.612.269.850**

5. PENYISIHAN PIUTANG USAHA

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut :

	2018	2017
Penyisihan Piutang Pengalaman 3 tahun 23,88%	(491.894.249)	(335.565.278)
Jumlah	**(491.894.249)**	**(335.565.278)**

6. PIUTANG NON USAHA

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut :

	2018	2017
Panjar Pekerjaan	230.093.100	230.093.100
Piutang Lainnya	32.500.000	32.500.000
Jumlah	**262.593.100**	**262.593.100**

7. PERSEDIAAN

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut :

	2018	2017
Bahan Instalasi	359.075.847	413.555.439
Bahan Kimia	50.003.954	8.437.500
Water Meter	-	2.371.000
ATK dan Barang Cetakan	7.837.500	7.837.500
Jumlah	**416.917.301**	**432.201.439**

8. UANG MUKA

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut :

	2018	2017
Uang Muka Pajak	8.181.796	-
Jumlah	**8.181.796**	**-**

9. ASET TETAP

Tahun 2018

	Saldo 31-Des-17	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31-Des-18
Harga perolehan				
- Tanah	541.993.200	85.000.000	-	626.993.200
- Instalasi Sumber Air	441.632.600	-	-	441.632.600
- Instalasi Perpompaan	437.943.000	-	-	437.943.000
- Instalasi Pengolahan	14.821.534.065	37.168.147	-	14.858.702.212
- Instalasi Transmisi & Distribusi	40.623.026.356	3.669.851.623	-	44.292.877.979
- Bangunan	300.686.250	492.475.706	-	793.161.956
- Peralatan & Perlengkapan	62.340.500	10.739.545	-	73.080.045
- Kendaraan/Alat Angkut	1.105.843.580	447.700.000	-	1.553.543.580
- Inventaris dan Perabot Kantor	380.631.680	35.139.546	-	415.771.226
	58.715.631.231	4.778.074.567	-	63.493.705.798
Akumulasi penyusutan				
- Instalasi Sumber Air	115.114.665	20.669.490	-	135.784.155
- Instalasi Perpompaan	344.004.673	20.972.036	-	364.976.709
- Instalasi Pengolahan	13.190.338.257	355.711.560	-	13.546.049.817
- Instalasi Transmisi & Distribusi	15.313.164.130	3.246.369.608	-	18.559.533.738
- Bangunan	137.514.914	29.650.380	-	167.165.294
- Peralatan & Perlengkapan	34.107.311	14.080.500	-	48.187.811
- Kendaraan/Alat Angkut	624.637.495	198.816.163	-	823.453.658
- Inventaris dan Perabot Kantor	227.171.585	68.937.714	-	296.109.299
	29.986.053.030	3.955.207.452	-	33.941.260.482
Nilai buku	**28.729.578.201**			**29.552.445.316**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Tahun 2017

	Saldo 31-Des-16	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31-Des-17
Harga perolehan				
- Tanah	491.993.200	50.000.000	-	541.993.200
- Instalasi Sumber Air	441.632.600	-	-	441.632.600
- Instalasi Perpompaan	437.943.000	-	-	437.943.000
- Instalasi Pengolahan	14.799.996.065	21.538.000	-	14.821.534.065
- Instalasi Transmisi & Distribusi	35.447.438.706	5.175.587.650		40.623.026.356
- Bangunan	300.686.250			300.686.250
- Peralatan & Perlengkapan	51.281.500	11.059.000		62.340.500
- Kendaraan/Alat Angkut	1.105.843.580	-	-	1.105.843.580
- Inventaris dan Perabot Kantor	316.053.680	64.578.000	-	380.631.680
	53.392.868.581	5.322.762.650	-	58.715.631.231
Akumulasi penyusutan				
- Instalasi Sumber Air	94.420.116	20.694.549	-	115.114.665
- Instalasi Perpompaan	317.004.836	26.999.837	-	344.004.673
- Instalasi Pengolahan	12.737.105.657	453.232.600	-	13.190.338.257
- Instalasi Transmisi & Distribusi	12.206.504.039	3.106.660.091	-	15.313.164.130
- Bangunan	127.200.974	10.313.940	-	137.514.914
- Peralatan & Perlengkapan	19.757.331	14.349.980	-	34.107.311
- Kendaraan/Alat Angkut	486.328.813	138.308.682		624.637.495
- Inventaris dan Perabot Kantor	140.244.542	86.927.043		227.171.585
	26.128.566.308	3.857.486.722	-	29.986.053.030
Nilai buku	**27.264.302.273**			**28.729.578.201**

10. AKTIVA LAIN-LAIN

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut :

	2018	2017
Pembayaran Dimuka Pemda Luwu	155.103.500	155.103.500
Jumlah	**155.103.500**	**155.103.500**

11. UTANG USAHA

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut :

	2018	2017
Utang Usaha	-	-
Jumlah	-	-

12. EKUITAS

Modal ditempatkan dan disetor terdiri dari:

Pemegang Saham	2018	2017
Modal Pemerintah Kab. Luwu	27.681.830.839	23.181.830.839
Modal Pemerintah Pusat (belum ditetapkan	29.890.302.394	29.890.302.394
Statusnya)	-	-
Hibah	80.000.000	80.000.000
Jumlah	**27.681.830.839**	**23.181.830.839**

Laba (Rugi) Tahun Lalu Dapat Dirinci Sebagai Berikut :		
Akumulasi laba (Rugi) tahun lalu	(18.030.262.824)	(15.496.449.959)
Koreksi Laba Ditahan	-	155.415.189
Laba / Rugi tahun berjalan	(3.136.882.805)	(2.689.228.054)
Jumlah	**(21.167.145.629)**	**(18.030.262.824)**

Koreksi Laba Ditahan adalah penghapusan piutang akibat kesalahan pembacaan meteran pelannggan

13. PENDAPATAN USAHA

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut :

	2018	2017
Pendapatan Air		
Penjualan Air	6.571.784.046	5.529.836.097
Pendapatan Jasa Administrasi	-	-
Jumlah Pendapatan Air	6.571.784.046	5.529.836.097
Pendapatan Non Air		
Pendapatan Sambungan Baru	282.800.500	361.946.097
Pendapatan Mobil Tangki	-	-
Pendapatan Denda	-	-
Lain-lain	-	-
Jumlah Non Pendapatan Air	282.800.500	361.946.097
Jumlah	**6.854.584.546**	**5.891.782.194**

14. PENDAPATAN LAIN - LAIN

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut :

	2018	2017
Pendapatan Lain-lain	89.485.272	75.401.136
Jumlah	**89.485.272**	**75.401.136**

15. BEBAN USAHA

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut :

	2018	2017
Beban Bahan Kimia	315.422.205	487.928.500
Beban Pegawai	3.603.866.000	2.754.168.990
Beban Instalasi dan Sumber air	205.072.952	203.844.977
Beban Bahan Bakar	273.420.000	66.583.700
Beban Listrik	161.320.706	87.377.753
Beban Telpon	44.409.244	50.253.881
Beban Perjalanan Dinas	140.481.500	106.516.000
Beban Pembinaan /Pakaian Dinas Pegawai	-	34.900.000
Beban Administrasi Kantor& Umum	693.735.342	300.516.666
Beban Konsumsi	14.131.000	14.573.000
Beban Pajak air Baku	41.936.000	30.722.000
Beban Pemakaian bahan pembantu	70.892.781	282.775.544
Beban Optimalisasi rekening	52.223.500	41.035.000
Beban Lain-lain	29.114.200	50.432.500
Beban Penyusutan	3.955.207.451	3.857.486.722
Biaya Penyisihan dan Penghapusan Piutang	389.573.324	165.210.017
Jumlah	**9.990.806.205**	**8.534.325.250**

16. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut :

	2018	2017
Administrasi Bank	56.043.873	15.595.134
Beban PPH Badan	34.102.545	106.491.000
Jumlah	**90.146.418**	**122.086.134**

17. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 31 Januari 2018.

PERUSAHAAN AIR MINUM DAERAH (PDAM)
KABUPATEN LUWU

Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2017)
Beserta Laporan Auditor Independen